

THE IMPLEMENTATION OF MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TO IMPROVE THE STUDENT ACHIEVEMENT OF SAINS STUDIES CLASS VA AT SD NEGERI 038 SEKELADI HILIR

Efriatul Antoni, Eddy Noviana, Mahmud Alpusari

efriatulantoni@yahoo.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id mahmud_131079@yahoo.co.id,
CP. 082383503466

*Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau*

Abstract: *The problem this research is the students achievement of sains studies SD Negeri 038 Sekeladi Hiliramatan Tanah Putih fourth graders still low with an average value of 60,5 and minimum completeness criteria (KKM) sains studies is 70. Between students, amounting to 20 people only 7 students who achieve classical KKM with 35 %. This research is Classroom Action Research (CAR), which aims to improve the student achievement of sains studies class VA at SD Negeri 038 Sekeladi Hilir with implementation approach CTL. Formulation of the problem : Is the implementation of approach CTL can improve students achievement of sains studies at SD Negeri 038 Sekeladi Hilir. The research was conducted on April 27, 2017 to Mei 15, 2017 by 2 cycles. Subjects were students of SD Negeri 038 Sekeladi Hilir, totaling 20 people who use the data source. The data collection instruments in this thesis is a teacher and students activities sheets and students achievement. This thesis presents the results obtained each day before the action an improve in base score cycle with the average being 60,5. in the first cycle improve an average 72 and an improve in the second with an average of 81,25. Activities of the teacher in the learning process in cycle of 58,33% and the second meeting improve 77,77%. Cycle II first meeting and the second meeting improve 80,55% and the second meeting improve 91,66%. Results of data analysis of students activities in the first cycle with the first meeting of an average 55,55% and a second meeting improve to 75,0% . Cycle II first meeting improve 77,77% and the second meeting improve to 89%. Results in the class VA at SD Negeri 023 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih that the implementation of approach CTL can improve student achievement of sains studies at fourth graders SD Negeri 038 Sekeladi Hilir.*

Key Words+: *Approach, Contextual Teaching and Learning (CTL), Students Achievement, Sains.*

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VA SD NEGERI 038 SEKELADI HILIR

Efriatul Antoni, Eddy Noviana, Mahmud Alpusari

efriatulantoni@yahoo.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id mahmud_131079@yahoo.co.id,
CP. 082383503466

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa, dengan rata-rata kelas 60,5. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA adalah 70. Diantara siswa yang berjumlah 20 orang hanya 7 orang yang tuntas berdasar KKM dengan ketuntasan klasikal 35%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir dengan penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Rumusan masalah: Apakah Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir dengan jumlah siswa 20 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 60,5. Pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 72. Pada siklus II meningkat dengan rata-rata 81,25. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 58,33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 77,77%. Siklus II pertemuan pertama 80,55%, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 91,66%. Hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 55,55%, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 75,0%. Pada siklus II pertemuan pertama 77,77%, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 89%. Hasil penelitian di kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir.

Kata Kunci : Model, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar, IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan IPA di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Depdiknas 2006).

Keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh bagaimana guru dalam perencanaan. Pelaksanaan dan menilai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai masalah antara lain bahwa hasil pembelajaran IPA masih kurang baik sebagai akibat kurang baiknya sistem evaluasi dan metode pembelajaran yang monoton tidak bervariasi, membosankan yang menekankan pada mengingat dan memahami saja. Sehubungan dengan hal tersebut pembelajaran IPA Pada umumnya hanya pada pemberian pengetahuan (kognitif) belum pada aspek afektif dan psikomotor siswa.

Model pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang akan menentukan hasil belajar. Penerapan model yang monoton dan terjadinya komunikasi satu arah dapat mengakibatkan jenuh dan bosan pada diri siswa.

Guru telah melakukan berbagai usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti, membahas soal-soal yang menyangkut materi pelajaran. Kemudian melakukan remedial, memberikan tugas di rumah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun usaha yang dilakukan guru masih mengalami kegagalan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat diperlukan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa (Rusman 2012:187).

SD Negeri 038 Sekeladi Hilir, proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada kelas VA telah diupayakan semampunya untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Namun, kenyataannya siswa kurang mampu untuk menerima materi pelajaran yang telah disampaikan. Di dalam kelas guru hanya memberikan atau menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada umumnya. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran siswa terlihat jenuh dan pasif di Sekolah Dasar Negeri 038 Sekeladi Hilir, pada mata pelajaran IPA kelas VA, keberhasilan belajar siswa masih tergolong rendah atau dikatakan masih banyak yang belum mencapai nilai yang telah ditetapkan. Nilai KKM yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 038 Sekeladi Hilir pada mata pelajaran IPA adalah 70. Dari nilai yang telah ditetapkan masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai nilai tersebut, hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Hasil Belajar IPA

Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan		Rata-rata Kelas
		Tuntas	Tidak Tuntas	
20	70	7 (35%)	13 (65%)	60,5

Sumber Data : Sekolah Dasar Negeri 038 Sekeladi Hilir

Dari data tabel 1 di atas, terlihat ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir sangat sedikit. Dari 20 siswa hanya 7 orang (35%) yang tuntas hasil belajar sedangkan yang tidak tuntas hasil belajar 13 orang (65%). Hal ini dikarenakan guru hanya menjelaskan saja, guru tidak menggunakan media yang memadai dalam proses pembelajaran, guru tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dan guru hanya menggunakan satu model atau metode saja dalam proses belajar mengajar yakni model atau metode pembelajaran ceramah.

Maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, tentunya dengan pemilihan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Beberapa permasalahan yang timbul pada latar belakang di atas, maka penulis menemukan gejala-gejala yang timbul dalam penelitian ini. Dari perkembangan nilai pada mata pelajaran IPA siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir. Dapat diketahui gejala-gejala yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Model atau metode pembelajaran yang digunakan hanya ceramah saja.
2. Siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
3. Siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Kurangnya kesempatan siswa untuk bertanya dalam pembelajaran.
5. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari gejala-gejala dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul : “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Sekeladi Hilir. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada tahun pelajaran 2017-2018. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “ Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Arikunto dalam Syahrilfuddin, dkk. 2011:104).

Penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam tiap siklusnya terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa tentang terjadi dalam proses pembelajaran, selain itu juga dikumpulkan data tentang hasil belajar IPA siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model CTL.

Tekhnik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa berupa tes Ulangan Harian (UH) yang dilakukan sebanyak dua kali setelah proses pembelajaran yang menggunakan model CTL yang berakhir pada masing- masing siklus.

Dokumentasi dipergunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan sehingga dapat menentukan tindakan yang akan dilakukanyang akan dipergunakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi sebelumnya.

A. Teknik Analisis Data

1. Hasil Belajar

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2010:112})$$

Keterangan :

S = Nilai Siswa

R = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Tabel. 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

% Interval	Kategori
80 - 100	Amat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Kurang Sekali

Sumber (Purwanto, 2004)

2. Rata-rata Hasil Belajar

$$R = \frac{JN}{JS} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2010:112})$$

Keterangan :

R = Nilai rerata

JN = Jumlah nilai seluruh siswa

JS = Jumlah siswa

3. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan cara penskoran, kemudian dihitung persentase aktivitasnya yaitu perbandingan skor aktivitas yang diperoleh dengan skor aktivitas yang sesuai, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \quad (\text{KTSP 2007 dalam Syahrilfuddin, 2011:114})$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/dan siswa)
 JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan
 SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/ siswa

Tabel. 3. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% Interval	Kategori
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
51 - 60	Cukup
$\leq$ - 50	Kurang

4. Ketuntasan Individu

Dilakukan dengan membandingkan skor hasil belajar siswa dengan standar KKM yang berlaku di SD Negeri 038 Sekeladi Hilir yaitu 70.
 Hasil Belajar Siswa $\geq$ KKM.

5. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntas secara klasikal siswa, juga dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \quad (\text{KTSP 2007 dalam Syahrilfuddin, 2011:114})$$

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal
 ST = Jumlah siswa tuntas
 N = Jumlah seluruh siswa

6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \% \quad \text{Sumber : Zainal Aqib. (2008:53)}$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sudah diberikan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil pengamatan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan penerapan model CTL di kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir tahun ajaran 2017/ 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat analisis data observasi aktivitas guru pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Peningkatan Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model CTL pada Siklus I dan II

Aspek Yang Dilakukan	Pertemuan Siklus			
	SIKLUS I		SIKLUS II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	21	28	29	33
Persentase	58,33%	77,77%	80,55%	91,66%
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik

Peningkatan hasil belajar siswa dan nilai perkembangan siswa tidak terlepas dari aktivitas siswa yang terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Peningkatan Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model CTL pada Siklus I dan II

Aspek Yang Dilakukan	Pertemuan Siklus			
	SIKLUS I		SIKLUS II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	20	27	28	32
Persentase	55,55%	75,0%	77,77%	89%
Kategori	Cukup	Baik.	Baik	Amat Baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa. Analisis data tentang ketercapaian secara individu dan klasikal diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM berdasarkan data awal, ulangan harian siklus I, dan ulangan harian siklus II. Persentase data awal siswa yang tuntas sebelum diterapkan model CTL.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu, jika diterapkan model CTL, maka hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir pada mata pelajaran IPA meningkat.

Berdasarkan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan data penelitian. Pada aktivitas siswa ini selama proses pembelajaran berlangsung terlihat sebagian siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan sudah aktif dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun segi kelemahan aktivitas siswa adalah kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dengan melakukan aktivitas lain pada saat pertemuan pertama dan kedua.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas VA SD Negeri 038 Sekeladi Hilir. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar.
2. Peningkatan proses aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama Pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh meningkat menjadi baik. Pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kategori amat baik.

3. Peningkatan proses aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan kategori cukup. Pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa meningkat lagi dengan kategori baik. Pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kategori amat baik. Berarti pada siklus ini siswa sudah memahami kegiatan pembelajaran dengan penerapan model CTL.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas maka melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan rekomendasi yang berhubungan dengan pembelajaran dengan penerapan model CTL, yaitu:

1. Dalam penerapan model pembelajaran kontekstual harus didukung oleh pengelolaan kelas yang baik agar pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebaiknya guru menggunakan model CTL dalam proses pembelajaran IPA, karena dapat meningkatkan kualitas aktivitas guru dan aktivitas siswa. Dengan penerapan model CTL ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, dan untuk perbaikan pembelajaran IPA.
3. Menerapkan model CTL ini guru sebaiknya benar-benar bisa menghadirkan sesuatu masalah atau pertanyaan yang bisa memancing keingintahuan siswa dan bisa mendorong siswa agar menghubungkan pengalamannya dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendikia Insani. Pekanbaru.

Zainal Aqib. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya.